

**PELATIHAN PENYUSUNAN ANGGARAN KAS BAGI HOME INDUSTRI
MAKANAN DAN MINUMAN DI KOTA PALEMBANG**

Efva Octavina Donata Gozali¹

Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya
email: efvagozali@unsri.ac.id

Rela Sari²

Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya
email: relasari@fe.unsri.ac.id

Ruth Samantha Hamzah³

Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya
email: ruth_samantha@fe.unsri.ac.id

Asfeni Nurullah⁴

Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya
email: asfeninurullah@unsri.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya penyusunan anggaran, memahami jenis dan fungsi kas, tujuan penyusunan anggaran kas, sumber dan penggunaan kas, faktor-faktor yang mempengaruhi penyusunan anggaran kas, penerapan penyusunan anggaran kas dan metode anggaran kas kepada Home Industri Makanan dan Minuman di Kota Palembang, Sumatera Selatan. Hal yang sering terjadi dalam bisnis UMKM adalah masalah keuangan yaitu bisnis yang tidak memiliki rencana anggaran yang matang. Meskipun membangun bisnis dalam skala kecil, tapi rencana anggaran yang baik tetaplah dibutuhkan. Metode yang digunakan adalah ceramah dan diskusi yang disertai dengan pemberian simulasi dan pendampingan selama kurun waktu empat bulan (Agustus – November 2022). Kunjungan berupa pemberian materi pelatihan diberikan sebanyak tiga kali di waktu yang berbeda. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa setelah diberikan pelatihan Home Industri Makanan dan Minuman memiliki pengetahuan mengenai kas disertai cara penyusunan dan penerapan.

Kata kunci: Kas, Anggaran Kas, UMKM.

ABSTRACT

This community service activity aims to determine the importance of budgeting, types and functions of cash, the purpose of preparing a cash budget, sources and uses of cash, factors that influence the preparation of a cash budget, the application of budgeting and cash budgeting methods to the Home Industry of Food and Beverage in Palembang City, of South Sumatra. What often happens in the MSME business is financial problems, namely businesses that do not have a mature budget plan. Even though building a business on a small scale, a good budget plan is still needed. Method The method used is lectures and discussions accompanied by the provision of simulations and mentoring for four months (August – November 2022). The visit was in the form of providing training materials which were given three times at different times. The results of this activity indicate that after being given training the Home Industry of food and beverage with knowledge of cash is accompanied by how to prepare and implement it.

Keywords: Cash, Cash Budgeting, MSME.

1. PENDAHULUAN

Suatu perusahaan memerlukan laporan keuangan sebagai informasi guna melihat keuntungan atau kerugian yang terjadi pada perusahaan tersebut. Laporan keuangan juga berfungsi dalam transaksi yang terjadi didalam perusahaan yang mempengaruhi pengeluaran dan penerimaan, dalam hal ini kas. Maka dari itu diperlukannya suatu kegiatan untuk melakukan perencanaan yang mendukung aktivitas perusahaan selama lebih dari satu periode serta memiliki manfaat di masa mendatang. Perencanaan ini juga diharapkan dapat menghindari perusahaan dari penyebab kerugian dan hal-hal yang tidak diinginkan terjadi. Kegiatan perencanaan tersebut dapat dilakukan dengan anggaran kas. Keberadaan anggaran kas dapat membuat aktivitas didalam perusahaan menjadi terkendali. Peran anggaran kas juga mempengaruhi aktivitas operasi di perusahaan dalam hal keefektifan penggunaan keuangan serta pengendalian dalam pengeluaran dan penerimaan kas (Julianti et al., 2014).

Anggaran kas merupakan suatu alat yang digunakan perusahaan untuk memperkirakan arus kas yang terjadi pada periode tertentu. Menurut (PSAK No. 2, 2014), arus kas merupakan salah satu informasi yang berguna bagi para pemakai laporan keuangan dalam hal menilai kemampuan perusahaan yang menghasilkan kas dan setara kas serta memperkirakan kebutuhan perusahaan dalam penggunaan arus kas tersebut. Hal ini juga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Anggaran merupakan suatu susunan perencanaan secara sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam bentuk uang untuk memenuhi kebutuhan dalam aktivitas yang terjadi pada suatu perusahaan untuk jangka waktu tertentu. Penggunaan anggaran kas bagi perusahaan hanya sebagai alat untuk memperkirakan pengeluaran dan penerimaan

dana dalam memenuhi kebutuhan perusahaan pada jangka waktu tertentu.

Masih banyak usaha *home industri* terutama sektor makanan dan minuman yang minim akan pengetahuan dan pemahaman mengenai penyusunan anggaran kas. Pemahaman terhadap penganggaran kas perlu dipahami oleh pengelola *home industri* agar dapat diterapkan secara baik dan benar. Oleh karena itu, permasalahan yang akan diangkat dalam pengabdian ini adalah bagaimana penyusunan anggaran kas pada *home industri* sektor makanan dan minuman di kota Palembang.

Selanjutnya, khalayak sasaran dalam kegiatan ini adalah home industri makanan dan minuman di kota Palembang. Home industri termasuk dalam kategori UKM (Usaha Kecil Menengah) (Diana & Laila, 2020). Dalam hal ini, kewajiban dalam *home industri* harus dapat merencanakan segala sesuatu untuk mempersiapkan kegiatan yang akan terjadi. Tujuannya agar kegiatan usaha yang dilakukan berjalan sesuai dengan arahan yang sudah direncanakan.

Agar suatu perusahaan dapat berkembang dan mempunyai reputasi yang baik, manajemen dari perusahaan tersebut juga harus berjalan dengan baik. Dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi sebagai tahap akhir. Kas menjadi permasalahan yang terjadi pada pengusaha *home industri*. Salah satunya adalah kegagalan suatu usaha yang disebabkan oleh kesalahan dalam pengelolaan kas (Mubarok & Faqihudin, 2011). Untuk itu penggunaan anggaran kas harus dapat diterapkan dalam hal ini. Karena anggaran kas dapat memberikan informasi terkait keadaan dan kondisi yang terjadi dalam pengelolaan keuangan yang terjadi dalam perusahaan, sehingga perusahaan dapat menilai kondisi yang terjadi dan mengambil keputusan atau tindakan perbaikan.

Terkait dengan hal tersebut, anggaran mempunyai fokus dalam memperkirakan apa yang mungkin terjadi di masa yang akan datang dan pengalokasian sumber daya organisasi yang dilakukan untuk mewujudkan aktivitas operasi di masa yang akan datang. Selain itu, anggaran juga dapat menjadi umpan balik, anggaran yang sudah disusun dan dipersiapkan untuk digunakan di masa depan dapat diubah atau direvisi kembali karena melihat kondisi atau pengalaman yang sudah terjadi (Lim & Indrawati, 2017). Usaha kecil memiliki potensi tingkat kegagalan yang tinggi. Beberapa faktor yang dapat dikaitkan dari tingkat kegagalan yang terjadi seperti perencanaan yang kurang matang atau tidak mampu bersaing dalam pasar. Tanpa memiliki suatu strategi yang direncanakan dengan jelas, sebuah bisnis tidak memiliki dasar yang berkesinambungan untuk menciptakan dan memelihara keunggulan bersaing di pasar (Jannah, Sultan, dan Hasanuddin 2015). Kegagalan dalam menyusun anggaran merupakan penyebab utama usaha kecil menengah termasuk home industri menjadi gagal (Maduekwe, 2016; Mmbengwa et al., 2011; Olusegun OJUA, 2016). Selain itu, sumber daya atau pelaku usaha tidak memiliki kemauan dan kemampuan dalam memahami penerapan pengelolaan keuangan yang mereka miliki serta keterbatasan waktu yang dimiliki, sehingga menyebabkan tidak ratanya penerapan indikator dalam manajemen keuangan yang dimiliki pelaku usaha (Fatwitawati, 2018; Sabrina et al., 2020). Sistem anggaran yang efektif dapat menekankan peran perencanaan disetiap tingkat manajemen. Anggaran dapat mengarahkan tujuan manajerial dan merumuskan standar kinerja yang diharapkan (Lim & Indrawati, 2017).

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengenalan terkait pentingnya penyusunan anggaran kas dalam suatu usaha. Selanjutnya, pemahaman mengenai jenis dan

fungsi kas, tujuan penyusunan anggaran kas, sumber dan penggunaan kas, serta faktor-faktor yang mempengaruhi penyusunan anggaran kas. Setelah peserta paham mengenai gambaran umum dan pentingnya penyusunan anggaran kas, tahap selanjutnya melakukan penerapan penyusunan anggaran kas dan metode yang digunakan untuk pelaku *home industri* sektor makanan dan minuman di kota Palembang.

Diadakannya pelatihan penyusunan anggaran kas ini diharapkan memberikan kontribusi dalam bentuk peningkatan pengelolaan kas dan perencanaan alokasi sumber daya yang terdapat di *home industri* makanan dan minuman di kota Palembang. Hal ini juga berkaitan dengan permasalahan yang timbul karena kurang matangnya perencanaan dan kesalahan dalam pengelolaan kas. Sehingga pada akhirnya usaha *home industri* sampai pada tujuannya dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam pengalokasian dana yang akan dikeluarkan maupun yang diterima.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, diskusi interaktif, dan simulasi. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah:

a. Langkah 1 (Metode Ceramah)

Peserta diberikan motivasi agar memiliki kemauan dan pengetahuan terkait anggaran kas. Sehingga peserta dapat menerapkan penyusunan anggaran kas yang baik dan benar dalam usaha yang mereka miliki.

b. Langkah 2 (Metode Tutorial)

Peserta pelatihan diberikan materi gambaran umum tentang jenis dan fungsi kas, tujuan penyusunan anggaran kas, sumber dan penggunaan kas, serta faktor-faktor yang mempengaruhi penyusunan anggaran kas dan

melakukan penerapan penyusunan anggaran kas dan metode yang digunakan.

- c. Langkah 3 (Metode Diskusi Interaktif)
Peserta diberikan kesempatan untuk mempertajam konsep dan ide yang berkaitan dengan penyusunan anggaran kas.
- d. Langkah 4 (Metode Simulasi)
Peserta diberikan kesempatan untuk menerapkan penyusunan anggaran kas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

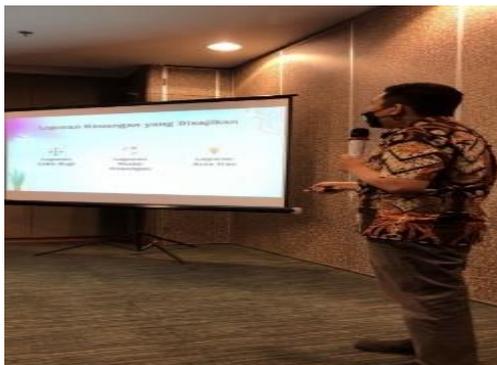
Kegiatan Pengabdian ini ditujukan kepada Home Industri Makanan dan Minuman di Kota Palembang. Pelaksanaan Kegiatan ini selama kurun waktu 4 bulan yaitu dari bulan Agustus sampai November 2022. Kegiatan ini dilaksanakan baik secara tatap muka dengan mematuhi protokol kesehatan yang berlaku terkait pandemi Covid-19 yang belum mereda.

Pada gambar 1 di bawah ini merupakan salah satu rangkaian kegiatan pengabdian dimana dilakukan pemantapan agenda seperti diskusi mengenai materi yang akan disampaikan pada saat kegiatan pelatihan dilaksanakan. Selain itu, juga dilakukan penyusunan rundown acara untuk kegiatan pelatihan. Kegiatan ini dilakukan bersama anggota tim pengabdian yang dilakukan di Coffee J yang berlokasi di Jl. Jaksa Agung R. Suprpto Palembang pukul 13.00–15.00 WIB.



Gambar 1. Pemantapan Agenda

Kemudian pada tanggal 20 September 2022 dilakukan sosialisasi kepada perwakilan peserta Home Industri. Kegiatan ini dilakukan di York Café pada tanggal 21 September 2022 pukul 10.00 WIB sampai dengan pukul 13.00 WIB. Sosialisasi ini berisi penjelasan mengenai rangkaian acara yang akan dilakukan pada saat hari kegiatan berlangsung. Peserta diberikan penjelasan mengenai materi yang akan dipaparkan pada saat kegiatan dan juga sedikit penjelasan tentang anggaran kas. Selain itu juga dilakukan sesi diskusi dan tanya jawab mengenai pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada saat pelatihan berlangsung oleh tim pengabdian dan juga perwakilan peserta. Setelah sesi diskusi dan tanya jawab, dilakukan sesi foto bersama.



Gambar 2. Sosialisasi Awal Kegiatan



Gambar 3. Diskusi Terkait Materi



Gambar 4. Dokumentasi Sosialisasi

Selanjutnya kegiatan utama berupa pelatihan dilaksanakan. Pelatihan dilakukan di Hotel Batiqa Palembang pada tanggal 10 Oktober 2022 pukul 09.00 WIB sampai dengan 13.00 WIB. Peserta kegiatan berjumlah sebanyak 11 orang dari 11 UMKM makanan dan minuman yang datang ke tempat pelatihan, dimana terdapat 3 orang perempuan dan 8 orang laki-laki.

DAFTAR HADIR PESERTA

KEGIATAN PENGANTARAN
"Pelatihan Penyusunan Anggaran Kas Bagi Home Industri Makanan dan Minuman Di Kota Palembang"

Tanggal: _____

No.	Nama	Tanda Tangan
1	Indonesi Sembelias	1
2	De Arie Andriani	2
3	Indonesi Sembelias	3
4	Indonesi Sembelias	4
5	Indonesi Sembelias	5
6	Indonesi Sembelias	6
7	Indonesi Sembelias	7
8	Indonesi Sembelias	8
9	Indonesi Sembelias	9
10	Indonesi Sembelias	10
11	Indonesi Sembelias	11
12	Indonesi Sembelias	12
13	Indonesi Sembelias	13
14	Indonesi Sembelias	14
15	Indonesi Sembelias	15
16	Indonesi Sembelias	16
17	Indonesi Sembelias	17
18	Indonesi Sembelias	18
19	Indonesi Sembelias	19
20	Indonesi Sembelias	20

Indonesi Sembelias
Eva Darwita D.G., SE., M.HI., CA
NIP. 196806201903002

Gambar 5. Daftar Hadir Peserta

Kegiatan dilakukan dalam bentuk seminar dan workshop. Kegiatan ini dimulai dengan pembukaan yang dilakukan oleh MC, kemudian dilanjutkan kepada ketua pelaksana kepada para peserta kegiatan, setelah itu dilakukan doa bersama demi kelancaran acara. Setelah doa selesai, pemateri memaparkan materi yang menjelaskan tentang Pelatihan Penyusunan Anggaran Kas Bagi Home Industri Makanan dan Minuman Di Kota Palembang. Materi tersebut disampaikan oleh narasumber melalui PPT berupa penjelasan tentang definisi anggaran keuangan, anggaran kas, jenis dan metode penyusunan anggaran kas. Dokumentasi sesi pemaparan materi dapat dilihat pada gambar 6 di gambar ini.



Gambar 6. Pemaparan Materi Tentang

Anggaran Kas

Setelah sesi pemaparan materi, dilakukan sesi diskusi dan tanya jawab antara pemateri dan para peserta. Sesi ini dilakukan selama kurang lebih 1 jam, mulai dari pukul 10.00 WIB sampai dengan pukul 11.00 WIB. Peserta dengan aktif dan bersemangat bertanya tentang anggaran kas beserta cara penyusunannya. Hal ini dilihat dari banyaknya pertanyaan dan diskusi terkait anggaran kas. Dokumentasi sesi diskusi tanya jawab dapat dilihat pada gambar 6 di bawah ini.



Gambar 7. Sesi Tanya Jawab

Setelah sesi tanya jawab selesai, dilanjutkan dengan sesi dokumentasi. Hasil pada diskusi ini peserta mampu memahami dengan jelas mengenai anggaran kas dan metode penyusunannya. Kemudian juga terdapat dokumentasi pada saat kegiatan berlangsung.



Gambar 8. Dokumentasi Pelatihan

Hasil Kegiatan Pengabdian

a) Kuesioner Pra-Pelatihan

Tabel 1. Hasil Kuesioner Pra-Pelatihan

Pertanyaan	1	2	3	4
Saya mengetahui tentang kas	0	22%	78%	0
Saya memahami tentang anggaran kas	0	0	66%	44%
Saya mengetahui tentang penyusunan anggaran kas	0	11%	66%	22%
Saya pernah mendengar tentang metode penyusunan kas	22%	44%	22%	11%
Saya memahami penyusunan anggaran kas	0	23%	22%	55%

Berdasarkan tabel 4 di atas, untuk dapat dilihat bahwa 78% responden menjawab

“Setuju” untuk pertanyaan pertama sedangkan 22% responden menjawab “Kurang setuju”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta sudah cukup mengetahui tentang kas. Kemudian untuk pertanyaan kedua, 44% responden menjawab “Sangat Setuju”, 66% responden menjawab “Setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta sudah cukup memahami tentang anggaran kas.

Selanjutnya untuk pertanyaan ketiga, 22% responden menjawab “Sangat Setuju”, 66% menjawab “Setuju”, dan 11% menjawab “Kurang Setuju”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta sudah cukup mengetahui tentang penyusunan anggaran kas. Untuk pertanyaan selanjutnya yaitu keempat, 11% responden menjawab “Sangat Setuju”, 22% responden menjawab “Setuju”, 44% responden menjawab “Kurang Setuju”, dan 22% responden menjawab “Sangat Tidak Setuju”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta belum terlalu mendengar tentang metode penyusunan kas.

Terakhir, untuk pertanyaan kelima, 55% responden menjawab “Sangat Setuju”, 22% responden menjawab “Setuju”, dan 23% menjawab “Kurang Setuju” . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta memahami penyusunan anggaran kas.

b) Kuesioner Post-Pelatihan

Tabel 2. Hasil Kuesioner Post-Pelatihan

Pertanyaan	1	2	3	4
Materi				
Saya memiliki pemahaman yang baik mengenai jenis dan fungsi kas	0	0	50%	50%
Saya memiliki pemahaman yang baik mengenai pentingnya	0	0	50%	50%

pencatatan transaksi kas				
Saya memiliki pemahaman yang baik mengenai pentingnya penyusunan anggaran kas	0	0	37.5 %	62.5 %
Saya mampu memahami penggunaan kas	0	0	50%	50%
Saya mampu menerapkan penyusunan dan metode anggaran kas	0	0	50%	50%
Penyelenggara Pelatihan				
Pelatihan ini telah disiapkan dengan baik	0	0	12.5 %	87.5 %
Penyampaian materi yang diberikan pelatihan ini jelas	0	0	37.5 %	62.5 %
Materi pelatihan ini berguna untuk dipraktikkan	0	0	12.5 %	87.5 %
Saya merekomendasikan pelatihan seperti ini	0	0	12.5 %	87.5 %

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat dilihat bahwa 50% responden menjawab “Sangat Setuju” untuk pertanyaan pertama, sedangkan 50% responden menjawab “Setuju”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua peserta sudah mengetahui tentang laporan keuangan. Kemudian untuk pertanyaan kedua, 50% responden menjawab “Setuju” dan 50% responden menjawab “Sangat Setuju”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua peserta sudah memahami tentang pencatatan kas.

Selanjutnya untuk pertanyaan ketiga, 62,5% responden menjawab “Sangat Setuju” dan 37,5% responden menjawab “Setuju”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua peserta sudah mengetahui tentang penyusunan anggaran kas.

Untuk pertanyaan keempat, 50% responden menjawab “Setuju” dan 50% responden menjawab “Sangat Setuju”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua peserta memahami penggunaan kas.

Pertanyaan terakhir, 50% responden menjawab “Setuju” dan 50% menjawab “Sangat Setuju”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua peserta mampu menerapkan penyusunan dan metode anggaran kas.

Kemudian juga terdapat pertanyaan untuk penyelenggaraan pelatihan. Sebanyak 87% responden menjawab “Sangat Setuju” dan 12,5% responden menjawab “Setuju” bahwa pelatihan ini telah disiapkan dengan baik. Sebanyak 62,5% responden menjawab “Sangat Setuju” dan 37,5% responden menjawab “Setuju” bahwa penyampaian materi yang diberikan pelatihan ini jelas. Sebanyak 87,5% responden menjawab “Sangat Setuju” dan 12,5% responden menjawab “Setuju” bahwa materi pelatihan ini berguna untuk dipraktikkan. Sebanyak 87,5% responden menjawab “Sangat Setuju” dan 12,5% responden menjawab “Setuju” bahwa mereka merekomendasikan pelatihan seperti ini.

c) Penyusunan Anggaran Kas

Dalam pengabdian ini kami melakukan simulasi penyusunan anggaran kas pada perwakilan salah satu UMKM, harapannya UMKM tersebut setelah mengikuti kegiatan pengabdian ini sudah paham untuk melakukan penyusunan anggaran kas. Salah satu peserta tersebut adalah Atarahman Food & Drinks (the A-food). Berikut transaksi yang dilakukan oleh the A-Food:

Pada bulan September 2022, Atarahman Food & Drinks menyusun anggaran kas. Sedangkan data yang dimiliki UMKM berkaitan

dengan penyusunan anggaran kas tersebut adalah sebagai berikut :

- Tanggal 2 September 2022, UMKM melakukan Penjualan tunai sebesar Rp540.000.
- Tanggal 5 September 2022, melakukan Penjualan tunai sebesar Rp690.000. Selanjutnya melakukan transaksi pembelian gas sebesar Rp180.000.
- Tanggal 6 September 2022, Penjualan tunai sebesar Rp320.000
- Tanggal 7 September 2022, Penjualan tunai sebesar Rp210.000 lalu Pembelian daging ayam dan wortel sebesar Rp1.080.000
- Tanggal 8 September 2022, Transaksi pembelian bread crumb senilai Rp300.000 dan Penjualan sebesar Rp615.000
- Tanggal 9 September 2022, Penjualan sebesar Rp760.000
- Tanggal 12 September 2022, Melakukan penambahan aset yaitu membeli blender dan bumbu senilai Rp730.000. Dan penjualan senilai Rp950.000
- Tanggal 19 September 2022, Penjualan senilai Rp870.000 lalu melakukan pembelian roti tawar dan keju senilai Rp835.000
- Tanggal 20 September 2022, Penjualan senilai Rp450.000 lalu melakukan pemeliharaan rutin terhadap peralatan yaitu chest freezer Rp300.000
- Tanggal 21 September 2022, Penjualan senilai Rp330.000
- Tanggal 22 September 2022, Transaksi pembelian perlengkapan , daging ayam dan wortel senilai Rp700.000 dan Penjualan Rp970.000
- Tanggal 26 September 2022, Penjualan senilai Rp325.000
- Tanggal 27 September 2022, Penjualan senilai Rp660.000

- Tanggal 28 September 2022, Transaksi pembelian box Rp1.100.000
- Tanggal 29 September 2022, Transaksi Penjualan senilai Rp340.000 lalu Pembelian daging ayam dan wortel Rp1.080.000
- Tanggal 20 September 2022, Penjualan senilai Rp445.000

Dari transaksi diatas Atarrahaman Food & Drinks (the A-food) menghasilkan neraca saldo sebagai berikut :

Tabel 3. Pencatatan dan Neraca Saldo the A-Food

Akun	D	K
Kas	3.000.000	
Persediaan barang jadi	925.000	
Persediaan bahan baku	1.050.000	
Peralatan	3.500.000	
Perlengkapan	1.500.000	
Modal		9.975.000

The screenshot shows an Excel spreadsheet with columns for 'Kas', 'Persediaan barang jadi', 'Persediaan bahan baku', 'Peralatan', 'Perlengkapan', and 'Modal'. The values in the spreadsheet match the data in Table 3.

Gambar 9. Pencatatan dan Neraca Saldo the A-Food

Berdasarkan transaksi dan neraca saldo yang dibuat oleh the A-Food, the A-Food sudah sangat baik dalam melakukan pencatatan akuntansi yang otomatis penyusunan anggaran

kas tersebut juga sudah terlaksana dengan baik dan paham dengan anggaran kas yang sudah dijelaskan dalam kegiatan pengabdian tersebut.

4. SIMPULAN

Kegiatan pelatihan ini memberikan hasil bahwa semua peserta sudah memahami dan mengetahui tentang definisi anggaran keuangan, anggaran kas, jenis dan metode penyusunan anggaran kas. Dari segi penyelenggaraan pelatihan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan sudah terlaksana dengan baik, materi yang disampaikan jelas, serta materi pelatihan berguna untuk dipraktikkan oleh UMKM.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Segenap tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada masyarakat atas antusiasme yang diberikan terhadap kegiatan ini. Selanjutnya, ucapan terima kasih kepada LPPM Universitas Sriwijaya sebagai penyokong dana pengabdian masyarakat ini.

6. REFERENSI

- Diana, & Laila, N. (2020). Strategi Pengembangan Usaha Home Industri Makanan Sebagai Peluang Pendapatan di masa Pandemi Covid 19.
- Eka Julianti, N. L., Suwarna, I. K., & Yulianthini, N. nyoman. (2014). Penyusunan Anggaran Kas Untuk Menetapkan Likuiditas dan Rentabilitas Pada Perusahaan Tahun 2013. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*, 2.
- Fatwitawati, R. (2018). Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kelurahan airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru
- Gie. (2020, August 5). Anggaran Kas: Pengertian, Cara Penyusunan, Metode dan Contohnya. *Accurate*.
- Maduekwe, C. C. (2016). SECTION 2. *Management in firms and organizations The use of budgets by small and medium*

- enterprises in Cape Metropolis, South Africa. In Problems and Perspectives in Management* (Vol. 14, Issue 1).
- Mmbengwa, V. M., Ramukumba, T., Groenewald, J. A., van Schalkwyk, H. D., Gundidza, M. B., & Maiwashe, A. N. (2011). *Factors that influence the success and failure of land bank supported farming small, micro and medium enterprises (SMMES) in South Africa. Journal of Development and Agricultural Economics*, 3(2), 35–47. <http://www.academicjournals.org/JDAE>
- Mubarok, A., & Faqihudin, M. (2011). *Pengelolaan Keuangan untuk Usaha Kecil dan Menengah* (A. Mubarok & M. Faqihudin, Eds.; 1st ed.). Suluh Media.
- Munandar, M. (2001). *Budgeting*
- PSAK No. 2. (2014). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2 Laporan Arus Kas*